

Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Manipa S. Ilahi, Icam Sutisna, Nunung Suryana Jamin, Yenti Juniarti

Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Negeri Gorontalo
yenti@ung.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Januari) (2025)

Di revisi (Januari) (2025)

Disetujui (Januari) (2025)

Keywords:

Finger Painting;
Kemampuan Motorik Halus;
Anak Usia Dini

Abstract

The Effect of Finger Painting on Fine Motor Skills in 4–5-Year-Old Children at PAUD Pelangi Harapan Early Childhood Education, Kayubulan Village, Batudaa Pantai District. Early Childhood Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Icam Sutisna, S.Pd, M.Pd and Co-Supervisor: Nunung Suryana Jamin, SE, M.Si. This study aims to determine the effect of finger painting on the fine motor skills of children aged 4–5 years at PAUD Pelangi Harapan Early Childhood Education, Kayubulan Village, Batudaa Pantai District. The researcher used a quantitative experimental method, which involved applying a treatment to influence the research sample with the assumption that it would lead to a change in the children's fine motor skills. The results of this study show that the experimental method using the finger painting learning activity has a significant effect on the fine motor skills of children in Group A at PAUD Pelangi Harapan Early Childhood Education, Kayubulan Village, Batudaa Pantai District. The average improvement from the pre-test to the post-test was 13.39, which is equivalent to 33.48%. The hypothesis testing results indicated that the alternative hypothesis (H1) was accepted with a regression test significance value of 0.000, which is smaller than 0.05. If the value is <0.05, the Ho is rejected, and H1 is accepted. This proves that finger painting has an effect on the fine motor skills of 4–5-year-old children in Group A at PAUD Pelangi Harapan Early Childhood Education.

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan anak usia dini di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai. Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang menggunakan perlakuan untuk mempengaruhi sampel penelitian dengan anggapan akan terjadi suatu perubahan pada kemampuan motorik halus anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran *finger painting* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai. Rata-rata peningkatan nilai pre-test menuju post-test adalah 13,39 atau setara dengan 33,48%. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan hipotesis (H1) diterima dengan uji regresi linier nilai signifikan 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Jika nilai <0,05 maka Ho ditolak H1 di terima. Jika nilai signifikan >0,05 maka Ho di terima H1 di tolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak.*

Pendahuluan

Pada masa awal kemerdekaan pemerintah fokus pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, maka pada saat ini perhatian pemerintah juga tertuju pada pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Hal ini mengisyaratkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu tahap yang menentukan perkembangan dan keberhasilan pada anak usia dini. Berbagai ketentuan yang diamanatkan tentang pendidikan anak usia dini tertuang pada Undang – Undang Republik Indonesia No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya ketentuan yang terkait dengan seluruh jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itu usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas) yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dengan karakteristik khas, baik secara fisik, psikis, sosial dan moral. Pada Usia 4-5 tahun koordinasi gerakan tangan yang menggunakan motorik halus anak berkembang dengan pesat, seperti anak bisa membuat garis vertikal-horizantal, lengkung kiri dan kanan, menjiplak bentuk, mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut ataupun memilin), mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan berbagai media, mengekspresikan berkarya seni menggunakan berbagai media. Pengembangan motorik perlu dilatih sejak dini, misalnya dengan permainan finger painting ini, permainan tersebut dapat melatih motorik halus terkhusus jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan. Dan disini anak dapat mengekspresikan kesukaannya baik dari segi warna, bentuk, maupun tekstur. Banyak keterampilan yang dapat muncul dari interaksinya dengan teman sebaya dalam bermain. Jadi dengan bermain, seorang anak tidak saja mengeksplorasi dunianya sendiri, akan tetapi juga akan belajar bagaimana reaksi teman terhadap

dirinya. Pemberian stimulasi motorik halus pada anak bertujuan untuk mematangkan otot-otot kecil pada tangan anak untuk persiapan menulis ketika masuk jenjang selanjutnya. Melalui kegiatan menyenangkan yang dapat mematangkan kemampuan otot-otot kecil anak diharapkan tidak tercipta keterpaksaan sehingga anak dapat berkresasi menggunakan jari jemari tangannya untuk latihan awal dalam kemampuan menulis. Dalam kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, guru perlu memberikan kegiatan lain yang menarik agar anak dapat belajar dengan penuh semangat. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus adalah *Finger Painting*.

Dalam aktifitas *finger Painting* ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan cat pewarna. Untuk melatih koordinasi tangan dan matanya, selain kesempatan berlatih menggambar, juga dapat melatih si kecil kegiatan-kegiatan sederhana seperti *Finger Painting* atau menulis dengan jari di atas karton. Jari-jari anak menggoreskan cairan warna-warni di atas selembar kertas. Selanjutnya menurut Wulandari (2020:83) mengemukakan bahwa *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Didalam kegiatan *finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan.

Kegiatan *finger painting* pada dasarnya mudah, tidak begitu rumit, serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut. Dalam aktifitas *finger Painting* ini dapat digunakan berbagai media dan warna, dapat menggunakan cat pewarna. Untuk melatih koordinasi tangan dan matanya, selain kesempatan berlatih menggambar, anda juga dapat melatih si kecil kegiatan-kegiatan sederhana seperti *Finger Painting* atau menulis dengan jari di atas karton. Jari-jari anak menggoreskan cairan warna-warni di atas selembar kertas. Selanjutnya menurut Wulandari (2020:83) mengemukakan bahwa *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Didalam kegiatan *finger painting*, anak dapat dengan bebas menuangkan imajinasi yang akan diwujudkan. Kegiatan *finger painting* pada dasarnya mudah, tidak begitu rumit, serta tidak ada aturan baku untuk melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai, titik fokus peneliti ini yaitu pada anak kelompok A usia 4-5 tahun yang berjumlah 18 anak. Dari observasi awal yang telah dilaksanakan peneliti menemukan bahwa motorik halus anak belum berkembang dengan baik, di duga karena pembelajaran menggunakan metode teknik ini guru di sekolah tersebut belum pernah melakukan kegiatan atau bermain langsung dengan *finger painting*. Dan untuk mendapatkan hasil yang bagus perlunya latihan dan pengembangan untuk anak di sekolah tersebut. Karena, Pada usia ini perkembangan anak yaitu aspek moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosialemosional, dan seni berkembang sangat pesat, dan jika distimulus dengan baik maka perkembangannya dapat optimal dengan baik pula. Perkembangan motorik halus anak terutama pada tangan harus distimulus dengan baik guna optimalisasi otot - otot halus yang ada didalamnya, ini dilakukan supaya pada saat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dapat melakukan yang seharusnya anak bisa lakukan.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Untuk mengembangkan keterampilan ada tiga hal yang penting yaitu kesempatan untuk meyakinkan bahwa peniruan yang dilakukan itu benar. Olvista menyatakan kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin.

Gerakan motorik halus juga memerlukan bantuan seperti bantuan fisik dan kematangan mental anak, yang berguna untuk menjadikan anak lebih percaya diri dalam melakukan berbagai hal, misalnya seperti menggambar. Motorik halus anak secara anak sudah memegang krayon atau pensil berwarna, untuk mewarnai sebuah gambar. Motorik halus (*fine motor skill*) merupakan suatu gerakan yang melibatkan gerakan-gerakan yang lebih halus, menggenggam mainan, menggunakan sendok, mengancing baju, atau segala sesuatu yang menuntut keterampilan jari mendemonstrasikan keterampilan motorik halus (Samosir, 2021). Rata-rata peningkatan nilai pre-test menuju post-test adalah 13,39 atau setara dengan 33,48%. Adapun hasil uji hipotesis menunjukkan hipotesis (H₁) diterima dengan uji regresi linier

nilai signifikan 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Jika nilai $<0,05$ maka H_0 ditolak H_1 di terima. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 di terima H_1 di tolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh finger painting terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun kelompok A di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo.

Finger Painting merupakan kegiatan bermain yang melibatkan kemampuan otot kecil pergelangan tangan, lengan dan jari jemari melalui koordinasi mata dan otak, menuju system motoric tubuh, selain itu *finger painting* merupakan salah satu terapi seni. Anak belajar kesabaran dan berhati-hati ketika mewarnai menggunakan jari-jemari mereka, gerakan halus jari-jari tangan mewarnai objek yang disukai anak serta melatih pergerakan motorik halus anak, Harsismanto dkk 2020:479. Dari paparan diatas permainan finger painting dapat mengembangkan motorik halus pada tangan anak dan tidak menyimpang dari hakikat anak yakni bermain karena permainan ini dikategorikan bermain konstruktif. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak usia 4-5 Tahun Di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh finger painting terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Paud Pelangi Harapan. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen (treatment/perlakuan) mempengaruhi sampel penelitian dengan anggapan akan terjadi suatu perubahan. Menurut Sugiyono (2021: 167) metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. "Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat deskriptif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Adapun desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu one-group pretest –

posttest. Dimana penelitian ini dilakukan pada satu kelompok saja Anak pada kelompok A berjumlah 18 anak. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes dan dokumentasi, dengan subjek penelitian yang telah di tentukan diantaranya : seluruh anak kelompok A. Menurut Creswell (2015) adapun penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Melalui metode ini dapat dilihat masalah yang akan diteliti pada masing-masing variabel, baik variabel X (Independent Variabel) maupun Variabel Y (Dependent Variabel).

Hasil Penelitian dan Dikusi

Hasil

Dalam penelitian eksperimen yang dilakukan oleh peneliti. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir tentang pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini dilakukan selama 2 bulan. Data pretest dapa di lihat dari kemampuan motorik halus anak sebelum menggunakan kegiatan *finger painting*, kemudian data posttest dapat dilihat dari kemampuan motorik halus anak setelah menggunakan kegiatan *finger painting*. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini. Penelitian ini mengangkat dua variable yaitu (Variabel bebas) motorik halus dan (variable terikat) *finger painting*.

Tabel 1. Data Pretest Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Menggunakan Kegiatan Finger Painting

			Statistic	Std. Error
Presttest	Mean		16.83	1.13255
	95%Confid	Lower Bound	14.44	
	nceInterval	UpperBound	19.22	
	for Mean			
	5%TrimmedMean		16.92	
	Median		19.00	
	Variance		23.088	
	Std. Deviation		4.805	
	Minimum		10	
	Maximum		22	

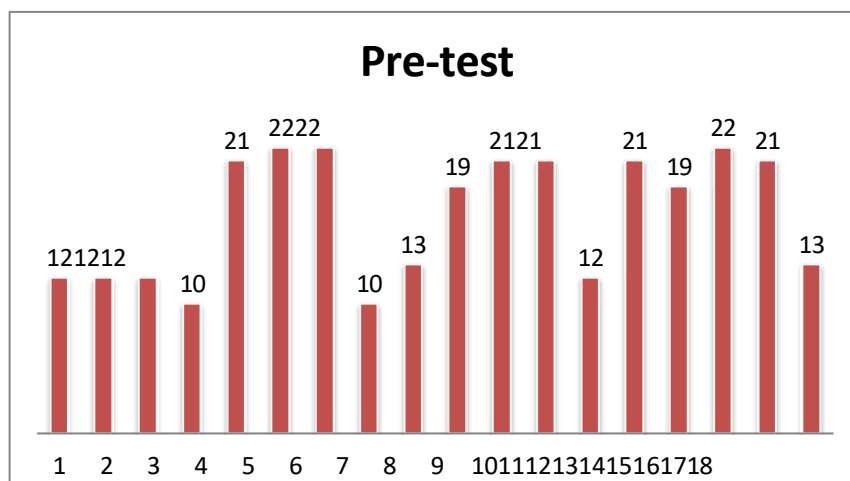
	Range		12	
	InterquartileRange		9	
	Skewness		-243	0.536
	Kurtosis		-1.936	1.038
Posttest	Mean		30.22	1.11893
	95%Confide	Lower Bound	27.86	
	nceInterval	UpperBound	32.58	
	for Mean			
	5%TrimmedMean		30.46	
	Median		31.00	
	Variance		22.536	
	Std. Deviation		4.747	
	Minimum		20	
	Maximum		36	
	Range		16	
	InterquartileRange		4	
	Skewness		-.373	0.536
	Kurtosis		.119	1.038

Dari tabel diatas merupakan hasil olah data SPSS 25 Pre-Test (test awal) sebelum diberikan perlakuan dan Pos-Test (tes terakhir) sesudah diberikan perlakuan dengan kegiatan *finger painting* di peroleh nilai mean, standar, deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

Diskusi

Deskripsi Hasil Pretest

Penelitian yang dilakukan terhadap peserta didik di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec.Batudaa Pantai Kab. Gorontalo dengan sampel 18 peserta didik, mak dapat mengumpulkan data melalui tes, yang kemudian diberi skor oleh peneliti yang pada masing-masing item. Pre-test adalah suatu bentuk evaluasi yang dilakukan peneliti sebelum materi pembelajaran atau perlakuan diberikan kepada anak didik. Hasil dari pre-test memberikan informasi awal tentang tingkat pemahaman, keterampilan, atau pengetahuan anak didik sebelum intervensi atau pembelajaran dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai anak kelompok A di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan, peneliti menemukan total 303 dengan jumlah 18 anak didik. Sehingga nilai rata-rata yang peneliti temukan adalah 16,83 berikut adalah nilai Pre-test anak didik.

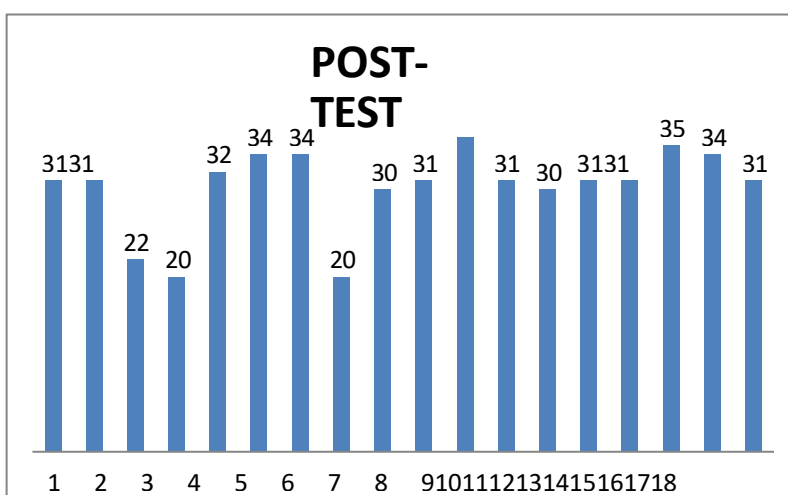


Grafik 1. Penerapan Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD

Diagram batang di atas terlihat secara jelas bahwa nilai sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan kegiatan *finger painting* pada anak usia 4-5 tahun di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo. Hasil Pre-test menunjukkan nilai total 303 nilai terendah anak didik adalah pada angka 10 dan nilai tertinggi adalah pada angka 22.

Deskripsi Hasil Posttest

Deskripsi hasil post-test adalah ringkasan atau gambaran mengenai pencapaian atau pengetahuan, kemampuan motorik halus anak setelah melakukan kegiatan *finger painting* untuk mengukur sejauh mana kemajuan perubahan yang telah terjadi setelah kegiatan dilakukan. Berdasarkan hasil perhitungan nilai anak kelompok A di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo peneliti

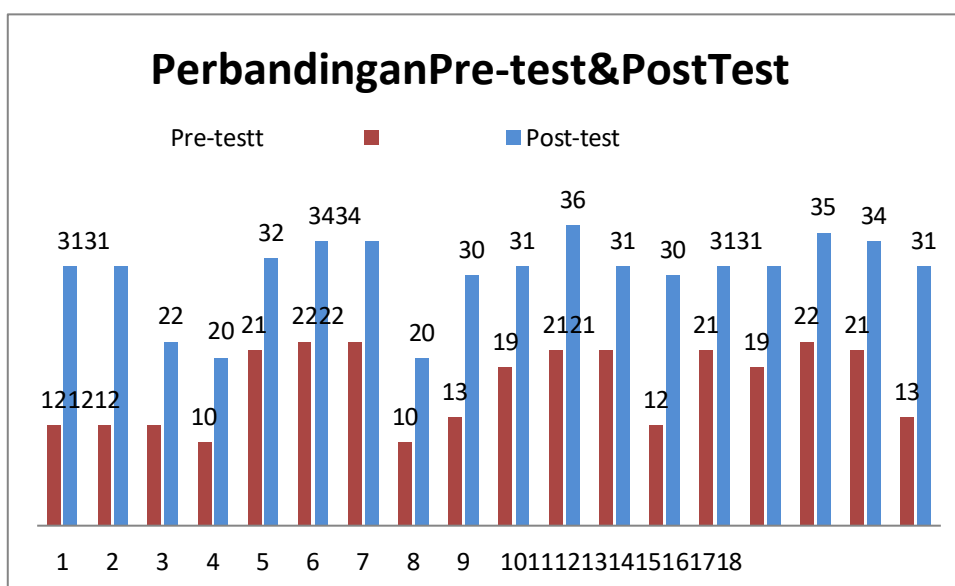


menemukan total skor post test adalah 544 dengan jumlah 18 anak didik. Sehingga nilai rata-rata yang peneliti temukan adalah 30,22. Berikut nilai post-test anak didik.

Grafik 2. Nilai Pos-Test Penerapan Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD

Diagram batang diatas, terlihat secara jelas bahwa nilai setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan *finger painting* pada anak usia 4-5 tahun di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo hasil Post-test menunjukkan nilai total 544 nilai terendah anak didik adalah pada angka 20 dan nilai tertinggi adalah pada angka 36.

Perbandingan antara nilai pre-test dan post-test mengenai kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun pada kegiatan *finger painting*. Jika dilihat dari nilai rata-rata maka ada peningkatan dari nilai pre-test (16,83) ke post-test (30,22). Jumlah peningkatan nilai rata-rata adalah 13,39. Jika peneliti mengambil nilai rata-rata sempurna (40) maka jumlah peningkatan adalah sejumlah 33,48%.



Grafik 3. Nilai Pos-Test Penerapan Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD

Diagram tabel berwarna merah adalah nilai pretest sedangkan tabel berwarna biru adalah posttest. Berdasarkan diagram batang diatas, peneliti dapat menggambarkan bagaimana kemampuan motorik halus anak meningkat dari pretest menuju posttest.

Untuk memudahkan pembaca, peneliti telah mengkonversi nilai diatas ke dalam perhitungan tiap indikator penilaian sebagai berikut. Setelah melakukan perbandingan ini, peneliti kemudian melakukakn uji normalitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normality Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Presttest	0.252	18	0.004	0.800	18	0.002
Posttest	0.315	18	0.000	0.783	18	0.001

a. LillieforsSignificanceCorrection

Uji normalitas pada hasil pre test dan post test anak kelompok A di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan pada 12 Juni 2023. Hasil perhitungan menunjukkan nilai uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,04 dan 0,00 sedangkan nilai uji Shapiro-Wilk adalah 0,02 dan 0,01. Seluruh data ini menunjukkan nilai di bawah dari 0,05 sehingga berdasarkan pengujian normalitas, seluruh data yang telah peneliti dapatkan adalah "Normal".

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

PairedSamplesTest

Pair		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95%ConfidenceInterval of theDifference		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
1	Presttest - Posttest	13.38889	3.36310	0.79269	-15.06132	-11.71646	-16.890	17	0.000

Berdasarkan table peired samples tes nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Ini menunjukan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar kemampuan terhadap kemampuan meniru gerakan yang diperintahkan oleh guru pada

data pre-test dan post-test. Maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai yang dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2024 dengan subjek penelitian sebanyak 18 anak usia 4-5 tahun di kelompok A yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian metode eksperimen yaitu menggunakan treatment atau pemberian perlakuan kepada sampel yang dilakukan selama 8 hari. Penelitian ini menggunakan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) tentang pengaruh *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan kecamatan Batudaa Pantai. Pre-test merupakan penelitian sebelum adanya perlakuan, sedangkan post-test merupakan penelitian setelah diberi perlakuan.

Ada beberapa hal yang menyebabkan berpengaruh signifikan dari kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Warsono (2009:89) , *finger painting* adalah dengan jari, melatih pengembangan imajinasi, memperhalus kemampuan motorik halus, dan mengasah bakat seni, khususnya seni rupa.

Menurut Lindya (2021) motorik halus yaitu aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk melakukan gerakan pada bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran *finger painting* ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam mengamati dan mengaplikasikan kegiatan tersebut. Mayoritas anak berhasil menguasai kemampuan motorik halusnya dengan persentase yang lebih tinggi pada post-test dibandingkan pre-test. Terjadi peningkatan nilai rata-rata pre-test (16,38) ke post-test (30,22). Jumlah peningkatan nilai rata-rata adalah 13,39. Nilai rata-rata sempurna adalah 40, maka jumlah peningkatan adalah sekitar 33,48%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran *finger painting* ini berhasil memberikan pengaruh signifikan pada pemahaman dan kemampuan motorik halus anak.

Penggunaan *finger painting* yang dapat menarik perhatian anak dan juga dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak karena dalam penerapan menggunakan kekuatan, kelenturan otot-otot yang ada pada jari-jari, serta koordinasi antara mata dan tangan. Hal tersebut diambil karena anak yang suka dengan warna, selain itu pembelajaran yang diajarkan dikelas juga masih berhubungan dengan warna.

Jadi kedua pakar diatas dapat disimpulkan bahwa *finger painting* adalah teknis melukis dengan mengoleskan cat pewarna pada kertas atau karton dengan jari atau dengan telapak tangan kemudian melukis secara langsung dengan jari tangan, dalam melakukan *finger painting* anak dapat merasakan sensasi pada jari karena kegiatan ini langsung menggunakan jari-jari tangan pada dasarnya kegiatan *finger painting* sangat mudah dan tidak sulit untuk dilakukan oleh anak.

Simpulan

Kesimpulan Dari Penelitian Ini Adalah Bahwa Kegiatan *Finger Painting* memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo, Sudah Terlaksanakan Dengan Baik Dan Dapat Melatih Kemampuan Motorik Halus Mereka, Hal Ini Dapat Dilihat Dari Kemampuan Anak Itu Sendiri. Kegiatan *Finger Painting* Sangat Menyenangkan Bagi Anak Selain Itu Juga Dapat Bermanfaat Bagi Tumbuh Kembang Anak, Karena Anak Dapat Mengenal Konsep Warna, Kreativitas Anak Serta Dapat Meningkatkan Koordinasi Mata Dan Tangan. Nilai Pre-Test Berjumlah 16,83% Dan Post-Test Berjumlah 30,22% Sehingga Rata-Ata Peningkatan Nilai Pre-Test Menuju Post-Test Adalah 13,39% Atau Sekitar 33,48%. Adapun Uji Regresi Linier Menunjukkan Hipotesis H_0 (Diterima) Dengan Uji Regresi Linier Nilai Signifikan 0,000 Dan Lebih Kecil Dari 0,05. Jika Nilai Signifikan $< 0,05$ Maka H_0 Di Tolak H_1 Diterima. Jika Nilai Signifikan $> 0,05$ Maka H_1 Diterima H_0 Di Tolak. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Ada Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A Di Paud Pelangi Harapan Desa Kayubulan Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo.

Daftar Pustaka

Amanda, Y. (2016). Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Kelompok B1 TK ABA Gambrengan. Pendidikan Guru PAUD S-1, 39-48.

- Astria, N., Sulastri, M., & Magta, M. (2015). Penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 3(1).
- Amalia, W., & Mayar, F. (2021). Perkembangan Motorik Halus melalui Metode Finger Painting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9158-9162.
- Arikunto, S. (1998). *Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraeni Septi, "Manfaat Finger Painting Untuk Anak Usia Dini" AnggraeniSepti(wordpress),Senin,2Februari2021,<http://www.anggraenisepti.com/2018/02/manfaat-permainan-finger-painting-untuk.html?1>
- B.E.F Montolalu. (2009). *Bermain dan Permainan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dini P. Daeng Sari . (1996). *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 23-31.
- Febrianingsi Renita (2014), *jurnal meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai dikelompok B TK kklmd sedyo rukun bambanglipuro bantu*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- HajarPamadhi. (2008).*Ruang Lingkup SeniRupaAnak*. Jakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka.
- Juniarti, Yenti. 2019. "Pengembangan Media Ludo Geometri (DORI) Pada Fisik Motorik Anak Usia Dini." *AL-ATHFAL : Jurnal Pendidikan Anak*. doi: 10.14421/al-athfal. 2019. 52-04.
- Kurnia, S. D. (2015). Pengaruh kegiatan painting dan keterampilan motorik halus terhadap kreativitas anak usia dini dalam seni lukis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 285-302.\
- Maghfuroh, L., & Putri, K. C. (2017). Pengaruh finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di tk sartika i sumurgenuk kecamatan babat lamongan. *Journal of Health Sciences*, 10(1).
- Muliana, R. (2015). *Model Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Pancasila 2 Narmada Tahun Pelajaran 2015 (Doctoral dissertation, Universitas Mataram)*.
- Maya Laela Sari, L. A. (2021). Implementasi Metode Eksperimen. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 88-99. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPM/article/view/11895>
- Nababan, R., & Tesmanto, J. (2021). Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Pada Anak Kelompok Bermain Di TK Advent Tahun Pelajaran 2020/2021. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 518-524.

- Natalia Anita, (2016). Jurnal penerapan finger painting dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B Di TK Dharma wati persatu sukarama Bandar lampung . Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sari, M. M., Sariah, S., & Heldanita, H. (2020). Kegiatan Finger Painting dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136-145.
- Saputri, I. D. Implementasi Finger Painting Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Ha-Lus Anak Usia Dini Pada Kelompok A Di Tk Bunga Harapan Semarang Skripsi.
- Saraswati Octaviani, Anita Chandra, dkk. Analisis Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang, 2018.
- Sumantri. (2005). Model Pengembangan keterampilan motorik anak usia dini. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, 2016
- Samsudin. Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak. Jakarta : PT Gelora Aksara
Pertama